

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perbedaan antara harga pokok produksi yang dihitung dengan metode konvensional terhadap metode yang direapkan perusahaan yaitu metode harga pokok rata – rata pada perusahaan Hegar Mulya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pengelompokan biaya pada perusahaan Hegar Mulya langsung membagi biaya produksi menjadi biaya bahan baku (benang), upah tenaga kerja, bahan pembantu, listrik, penyusutan. Biaya – biaya ini di total secara keseluruhan tanpa membaginya menurut tiap jenis kain yang diproduksi.
2. Penetapan harga pokok produksi yang diterapkan oleh perusahaan terdiri dari biaya – biaya produksi seperti benang, upah tenaga kerja, bahan pembantu, penyusutan, dimana biaya produksi ini akan diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dan tidak menggunakan tarif apapun. Semua biaya produksi yang telah dihitung langsung dibagi dengan total produksi, sehingga harga pokok produksi yang diperoleh untuk semua jenis kain adalah sama untuk tiap satu bulannya.
3. Metode konvensional dapat diterapkan pada perusahaan yang penulis teliti dalam penentuan harga pokok produksi dengan membuat klasifikasi biaya dengan membagi biaya menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead variabel yang diberlakukan untuk tiap jenis kain yang diproduksi berdasarkan jumlah / volume produksi.

4. Hasil dari perbedaan penetapan harga pokok produksi metode konvensional dengan metode yang diterapkan perusahaan menghasilkan selisih yang cukup besar, yaitu sebesar 15,23% - 43,74% dari perhitungan harga pokok produksi metode rata – rata untuk tiap jenis produknya. Penetapan harga pokok produksi dengan metode konvensional dengan *variable costing* adalah lebih murah daripada penetapan harga pokok produksi metode harga pokok rata – rata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta kesimpulan diatas. Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengingat adanya perbedaan yang cukup besar antara harga pokok produksi hasil perhitungan metode konvensional dengan metode yang diterapkan perusahaan, perusahaan hendaknya menerapkan pendekatan konvensional untuk menentukan harga pokok produknya. Dengan pendekatan metode konvensional harga pokok produksinya lebih akurat, sehingga perusahaan diharapkan akan lebih baik dalam menghadapi persaingan yang terus meningkat.
2. Dengan perbedaan selisih ini perusahaan dapat memilih produk mana yang akan lebih diutamakan dalam pemesanannya agar lebih menghasilkan laba yang lebih besar, karena kapasitas produksi perusahaan yang terbatas.
3. Bagi perusahaan - perusahaan yang masih menggunakan metode harga rata – rata dan memiliki hasil produksi tidak terlalu bervariasi dan rumit akan lebih baik untuk menggunakan metode konvensional ini.